



**PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI MASJID BERBASIS WEB
PADA MASJID AL-BAROKAH IKIP PGRI PONTIANAK**

Henny Puspitasari*, Erni Fatmawati, Ade Restu Juliansyah, Arif Almahdi, Ceryl Monica, Dandan Dandan, Syaridah Syaridah, Januar Mamuri, Herwanda Herwanda, Mimi Mimi
Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi, IKIP PGRI Pontianak, Pontianak, Indonesia
email: henny078@gmail.com

Received: June 1, 2023 Accepted: December 15, 2023 Published: December 31, 2023

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan serta menguji kelayakan sistem informasi masjid berbasis web yang diterapkan di Masjid Al-Barokah IKIP PGRI Pontianak. Penelitian menggunakan pendekatan research and development (R&D) dengan model pengembangan Richey dan Klein yang meliputi tiga tahap utama, yaitu planning, production, dan evaluation. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara terstruktur, angket, dan observasi. Analisis data menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Subjek penelitian terdiri atas dua ahli desain, dua ahli sistem, dua pengurus masjid, dan 30 jamaah masjid. Hasil validasi menunjukkan bahwa sistem informasi yang dikembangkan memperoleh nilai rata-rata sebesar 81,5% dari ahli desain dan 82% dari ahli sistem, yang keduanya berada pada kategori sangat layak. Uji coba pengguna menunjukkan respons yang sangat positif, dengan nilai rata-rata sebesar 93,68% dari pengurus masjid dan 90,55% dari jamaah masjid, yang termasuk dalam kategori sangat baik. Temuan ini menunjukkan bahwa sistem informasi masjid berbasis web yang dikembangkan layak digunakan dan berpotensi meningkatkan efektivitas pengelolaan informasi dan transparansi manajemen masjid.

Kata kunci: pengembangan, sistem informasi, web, masjid.

Abstract

This study aims to develop and evaluate the feasibility of a web-based mosque information system implemented at Al-Barokah Mosque, IKIP PGRI Pontianak. The research employed a research and development (R&D) approach using the Richey and Klein development model, which consists of three main stages: planning, production, and evaluation. Data were collected through structured interviews, questionnaires, and observations, and analyzed using descriptive qualitative and quantitative techniques. The research subjects included two design experts, two system experts, two mosque administrators, and 30 mosque congregants. The results indicate that the system achieved an average feasibility score of 81.5% from design experts and 82% from system experts, both categorized as very feasible. User testing revealed highly positive responses, with average scores of 93.68% from mosque administrators and 90.55% from congregants, categorized as very good. These findings suggest that the developed web-based mosque information system is feasible for use and can enhance information management efficiency and transparency in mosque administration.

Keywords: development, information system, web, mosque.

How to cite (in APA style): Puspitasari, H., Fatmawati, E., Juliansyah, A. R., Almahdi, A., Monica, C., Dandan, D., Syaridah, S., Mamuri, J., Herwanda, H., Mimi, M. (2023). Pengembangan sistem informasi masjid berbasis web pada Masjid Al-Barokah IKIP PGRI Pontianak. *Jurnal Pendidikan Informatika Dan Sains*, 12(2), 360–366. <https://doi.org/10.31571/saintek.v12i2.10347>



PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah memungkinkan terjadinya komunikasi multiarah tanpa dibatasi oleh ruang, waktu, dan jarak. Selain itu, teknologi informasi berperan penting dalam mendukung pengolahan data pada organisasi, instansi, maupun lembaga sosial, sehingga informasi dapat diperoleh secara lebih akurat, relevan, dan tepat waktu (Shniekat & AL_Abdallat, 2022; (Al-Mamary et al., 2014). Salah satu bentuk penerapan teknologi informasi yang banyak digunakan saat ini adalah sistem informasi berbasis web, yang telah diimplementasikan secara luas pada berbagai sektor, termasuk sektor keagamaan seperti pengelolaan masjid (Ghasemaghaei, 2020).

Masjid Al-Barokah IKIP PGRI Pontianak merupakan salah satu masjid yang hingga saat ini belum memiliki sistem informasi terintegrasi untuk pengelolaan kas dan penyampaian informasi kegiatan. Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua pengurus masjid, pencatatan keuangan serta penyebaran informasi masih dilakukan secara manual. Kondisi tersebut dinilai kurang efektif dan efisien, serta berpotensi menimbulkan kesalahan pencatatan maupun kehilangan data. Pengelolaan kas secara konvensional juga memerlukan waktu yang relatif lama dalam proses pencarian data dan perhitungan selisih dana.

Dalam era digital ini, pengembangan sistem informasi berbasis web menjadi solusi signifikan untuk mengatasi berbagai tantangan dalam pengelolaan masjid. Sistem informasi ini memungkinkan pengelolaan data secara terpusat, akses informasi secara real-time, dan peningkatan efisiensi operasional (Herwinsyah, 2024). Dengan pemanfaatan teknologi ini, pengelolaan masjid dapat dilakukan dengan lebih transparan, akuntabel, dan efektif, yang pada gilirannya akan meningkatkan kepercayaan jamaah serta donatur (Haryono & Sujarwo, 2023). Salah satu nilai tambah dari penggunaan sistem informasi berbasis web adalah kemampuannya untuk meningkatkan transparansi dalam pengelolaan dana zakat, infak, dan sedekah. Dalam konteks ini, (Herwinsyah, 2024) menegaskan bahwa kehadiran aplikasi berbasis web dapat membuat laporan keuangan dan data pengelolaan dana lebih mudah diakses oleh semua pihak yang berkepentingan, sehingga meningkatkan kepercayaan masyarakat (Herwinsyah, 2024). Hal ini sejalan dengan penelitian oleh (Purnasari et al., 2022), yang menunjukkan bahwa transparansi pengelolaan dana sangat penting untuk membangun kepercayaan jamaah terhadap lembaga zakat (Purnasari et al., 2022). Lebih jauh, penelitian oleh Haryanto et al. (2023) mengungkapkan bahwa sistem informasi berbasis web dapat mengurangi ketergantungan pada metode manual, yang sering kali rawan kesalahan dalam pendataan dan pelaporan informasi seperti jadwal salat dan pengumuman kegiatan masjid (Haryono & Sujarwo, 2023). Penggunaan teknologi ini juga meningkatkan efektivitas dalam menyampaikan informasi, yang penting bagi pengurus masjid dalam menjalankan tugas mereka dengan baik.

Penerapan sistem informasi manajemen data di masjid melibatkan beberapa aspek penting, termasuk perancangan aplikasi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna. Misalnya, dalam penelitian oleh Haryono dan Sujarwo (2023), sistem pengelolaan keuangan berbasis web yang diusulkan menunjukkan potensi besar untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan aset masjid (Haryono & Sujarwo, 2023). Penelitian ini memberikan bukti bahwa sistem yang dirancang dengan baik dapat meningkatkan efisiensi dan kepuasan pengguna. Berbagai studi juga menunjukkan bahwa penerapan teknologi informasi yang baik, seperti yang diteliti oleh (Fitria et al., 2025), mampu meningkatkan kepercayaan publik terhadap lembaga zakat, terutama di era digital saat ini (Fitria et al., 2025). Hal ini semakin memperkuat argumen bahwa sistem informasi berbasis web tidak hanya sekadar alat, tetapi juga faktor penting dalam membangun solidaritas dan kepercayaan di kalangan masyarakat (Fitria et al., 2025). Secara keseluruhan, pengembangan sistem informasi berbasis web menawarkan berbagai keuntungan bagi pengelolaan masjid, mulai dari transparansi, efisiensi, hingga

akuntabilitas. Menerapkan teknologi ini dapat memperkuat kepercayaan dan partisipasi jamaah dalam pengelolaan dana zakat, infak, dan sedekah. Oleh karena itu, penting bagi pengurus masjid untuk mempertimbangkan adopsi sistem informasi berbasis web sebagai bagian dari strategi pengelolaan mereka.

Penerapan sistem informasi berbasis web di Masjid Al-Barokah Universitas PGRI Pontianak dianalisis melalui pendekatan SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats). Kekuatan utama terletak pada keterbukaan pengurus masjid terhadap pemanfaatan teknologi serta kebutuhan jamaah akan transparansi informasi, khususnya terkait pengelolaan keuangan. Namun demikian, tantangan yang dihadapi meliputi keterbatasan literasi digital sebagian pengguna serta kesiapan infrastruktur pendukung. Oleh karena itu, diperlukan perencanaan yang matang, termasuk pelatihan bagi pengurus masjid dan optimalisasi infrastruktur teknologi, agar sistem informasi yang dikembangkan dapat diimplementasikan secara berkelanjutan dan memberikan manfaat maksimal bagi pengelolaan masjid.

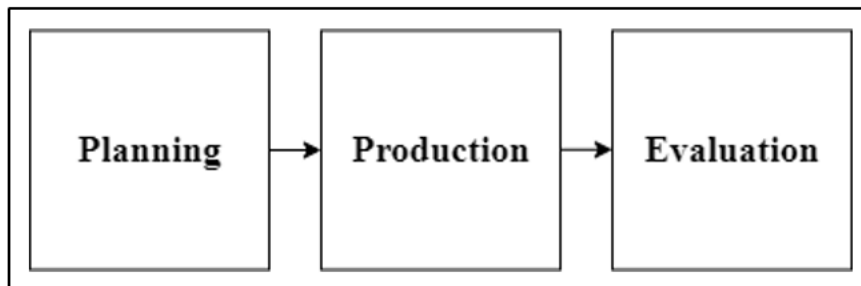
METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (Research and Development / R&D) yang bertujuan untuk menghasilkan suatu produk serta menguji tingkat kelayakan produk tersebut sebelum diimplementasikan secara luas. Metode R&D dipilih karena sesuai untuk pengembangan sistem informasi yang berorientasi pada pemecahan masalah nyata di lapangan. Menurut Sugiyono (2013), penelitian dan pengembangan merupakan metode yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji efektivitas produk tersebut. Penelitian ini diawali dengan identifikasi permasalahan yang terdapat pada sistem pencatatan dan pelaporan kas serta penyampaian berita di Masjid Al-Barokah Universitas PGRI Pontianak, yang selama ini masih dilakukan secara manual dan dinilai kurang efektif serta berisiko menimbulkan kesalahan pencatatan dan kehilangan data.

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan tersebut, dikembangkan sebuah Sistem Informasi Masjid berbasis web yang dirancang untuk membantu pengurus masjid dalam mengelola data keuangan dan informasi kegiatan secara lebih efektif, efisien, dan transparan. Produk yang dihasilkan berupa aplikasi web yang memuat fitur pencatatan kas masjid, pelaporan keuangan, serta publikasi berita dan informasi kegiatan masjid. Setelah proses pengembangan selesai, sistem informasi yang telah dibuat selanjutnya diuji coba untuk mengetahui tingkat kelayakan dan kualitasnya berdasarkan penilaian ahli dan respons pengguna.

Rancangan penelitian ini menggunakan model pengembangan Richey dan Klein, yang menekankan proses pengembangan produk secara sistematis dan berkelanjutan melalui tiga tahapan utama, yaitu Planning, Production, dan Evaluation (PPE). Pada tahap planning, peneliti melakukan analisis kebutuhan pengguna melalui wawancara dengan pengurus masjid dan observasi terhadap sistem pengelolaan kas dan informasi yang sedang berjalan. Tahap ini bertujuan untuk merumuskan spesifikasi sistem yang sesuai dengan kebutuhan pengurus dan jamaah masjid. Selanjutnya, pada tahap production, dilakukan perancangan dan pengembangan sistem informasi masjid berbasis web, yang mencakup perancangan antarmuka pengguna, pengembangan fitur sistem, serta implementasi aplikasi web. Pada tahap evaluation, sistem yang telah dikembangkan dievaluasi melalui validasi oleh ahli desain dan ahli sistem, serta uji coba kepada pengurus masjid dan jamaah sebagai pengguna akhir. Data evaluasi diperoleh melalui angket dan dianalisis menggunakan teknik deskriptif kuantitatif untuk menentukan tingkat kelayakan sistem berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.

Secara keseluruhan, alur penelitian dan pengembangan sistem informasi masjid berbasis web dalam penelitian ini mengikuti model Richey dan Klein sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 1, yang menggambarkan keterkaitan antara tahap perencanaan, produksi, dan evaluasi secara sistematis dalam menghasilkan produk yang layak digunakan.



Gambar 1. Model R&D Richey and Klein

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap pertama dalam penelitian ini adalah *planning*, yang meliputi analisis kebutuhan pengguna dan studi literatur. Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua pengurus Masjid Al-Barokah Universitas PGRI Pontianak, diketahui bahwa masjid tersebut belum memiliki sistem informasi yang terintegrasi untuk pengelolaan kas dan penyampaian berita. Selama ini, pencatatan keuangan serta pengelolaan informasi kegiatan masjid masih dilakukan secara manual, sehingga pengurus mengalami kesulitan dalam manajemen data dan pelaporan. Hasil observasi juga menunjukkan bahwa penyampaian informasi kepada jamaah masih mengandalkan media konvensional seperti lembar pengumuman di dinding, yang menyebabkan informasi tidak tersampaikan secara merata dan memerlukan waktu relatif lama untuk diketahui oleh seluruh jamaah.

Hasil wawancara dan observasi tersebut kemudian dianalisis untuk menetapkan kebutuhan pengguna yang menjadi dasar pengembangan sistem informasi. Analisis kebutuhan melibatkan dua kelompok pengguna utama, yaitu pengurus masjid dan jamaah masjid. Bagi pengurus masjid, sistem informasi dirancang untuk mendukung pengelolaan kas masuk dan kas keluar, penyajian rekap kas secara otomatis termasuk fitur unduhan laporan dalam format PDF, pengelolaan berita dan kategori berita, pengelolaan galeri kegiatan, teks berjalan, struktur organisasi, gambar beranda, informasi penting, serta manajemen file dan akun pengguna. Sementara itu, bagi jamaah masjid, sistem informasi menyediakan akses ke halaman beranda yang memuat informasi penting, berita terbaru, galeri kegiatan, struktur organisasi, lokasi masjid, serta laporan kas yang dapat diakses secara daring sebagai bentuk transparansi pengelolaan keuangan masjid.

Selain analisis kebutuhan pengguna, tahap *planning* juga didukung oleh studi literatur yang bertujuan untuk menentukan teknologi pengembangan yang sesuai serta mengidentifikasi tantangan implementasi sistem. Sistem informasi masjid berbasis web ini dikembangkan menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan framework Laravel, CSS framework Tailwind, serta DBMS MySQL. Pemilihan teknologi tersebut didasarkan pada pertimbangan kemudahan pengembangan, stabilitas sistem, serta kemudahan penggunaan bagi pengurus masjid yang memiliki tingkat literasi teknologi yang beragam. Tantangan utama yang diidentifikasi adalah potensi kesulitan adaptasi pengurus masjid terhadap sistem baru, sehingga desain sistem difokuskan pada antarmuka yang sederhana dan ramah pengguna.

Tahap selanjutnya adalah *production*, yang meliputi perancangan dan pengembangan sistem informasi. Pada tahap perancangan, peneliti menyusun beberapa model sistem, yaitu flowchart, use case diagram, entity relationship diagram (ERD), serta desain antarmuka pengguna. Flowchart dirancang untuk menggambarkan alur sistem bagi pengurus dan jamaah masjid. Use case diagram melibatkan dua aktor utama, yaitu pengurus masjid dan jamaah masjid, sedangkan ERD terdiri atas sepuluh entitas utama yang merepresentasikan struktur basis data sistem. Desain antarmuka pengguna dirancang untuk mendukung kemudahan navigasi dan kejelasan informasi, baik pada sisi pengurus maupun jamaah.

Hasil validasi oleh ahli desain menunjukkan bahwa sistem informasi yang dirancang memiliki tingkat kelayakan yang tinggi. Ahli desain pertama memberikan nilai rata-rata sebesar 79% dengan

kriteria “Layak”, sedangkan ahli desain kedua memberikan nilai rata-rata sebesar 84% dengan kriteria “Sangat Layak”. Secara keseluruhan, rata-rata hasil validasi ahli desain mencapai 81,5% dan berada pada kategori “Sangat Layak”. Hasil ini menunjukkan bahwa desain sistem, baik dari aspek alur sistem, struktur basis data, maupun visual komunikasi, telah memenuhi standar kelayakan dan tidak ditemukan kesalahan signifikan dalam perancangan.

Setelah perancangan dinyatakan layak, tahap production dilanjutkan dengan pengembangan sistem. Pada tahap ini, seluruh rancangan direalisasikan menjadi sistem informasi masjid berbasis web yang dapat digunakan oleh pengurus dan jamaah. Sistem yang dikembangkan mencakup berbagai halaman dan fitur, seperti manajemen kas masuk dan kas keluar, rekap kas dan unduhan laporan, pengelolaan berita dan galeri, pengaturan teks berjalan, struktur organisasi, informasi penting, manajemen file, serta pengelolaan akun. Bagi jamaah masjid, sistem menyediakan akses ke halaman beranda, berita, galeri, serta laporan kas sebagai bentuk keterbukaan informasi.

Tahap terakhir adalah evaluation, yang meliputi validasi oleh ahli sistem serta uji coba kepada pengguna. Validasi ahli sistem dilakukan untuk menilai aspek usability, functionality, serta graphic and content. Hasil validasi menunjukkan bahwa ahli sistem pertama memberikan nilai rata-rata sebesar 89,6% dengan kriteria “Sangat Layak”, sedangkan ahli sistem kedua memberikan nilai rata-rata sebesar 74,4% dengan kriteria “Layak”. Secara keseluruhan, rata-rata hasil validasi ahli sistem mencapai 82% dan berada pada kategori “Sangat Layak”, yang menunjukkan bahwa sistem berjalan dengan baik dan layak digunakan dari sisi teknis.

Uji coba pengguna dilakukan kepada dua pengurus masjid dan 32 jamaah masjid. Hasil uji coba menunjukkan bahwa pengurus masjid memberikan respons yang sangat positif, dengan nilai rata-rata sebesar 93,68% dan termasuk dalam kategori “Sangat Baik”. Hal ini menunjukkan bahwa sistem informasi memudahkan pengurus dalam mengelola kas dan informasi masjid. Sementara itu, hasil uji coba kepada jamaah masjid menunjukkan nilai rata-rata sebesar 90,55% dengan kategori “Sangat Baik”. Penilaian ini mencerminkan bahwa sistem dinilai menarik secara visual, mudah digunakan, dan bermanfaat dalam menyediakan informasi masjid secara cepat dan transparan.

Berdasarkan keseluruhan hasil evaluasi, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi masjid berbasis web yang dikembangkan dinilai sangat layak untuk digunakan. Sistem ini tidak hanya membantu pengurus masjid dalam pengelolaan kas dan informasi kegiatan, tetapi juga memberikan kemudahan bagi jamaah dalam mengakses informasi masjid secara daring kapan saja dan di mana saja. Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suherman dan Azandra (2021), yang menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi masjid berbasis web mampu meningkatkan efisiensi manajemen, transparansi keuangan, serta kualitas layanan informasi kepada jamaah (Lating, 2022).

Sistem informasi masjid berbasis web berfungsi sebagai alat untuk mempermudah pengurus masjid dalam menangani berbagai aspek manajemen keuangan dan kegiatan. Dalam hal ini, penelitian oleh Ambo dan Hati (2019) menunjukkan bahwa sistem yang dirancang dapat menghasilkan laporan keuangan yang lebih cepat dan akurat, sehingga mengurangi kemungkinan kesalahan yang sering terjadi pada sistem konvensional (Ambo & Hati, 2019). Melalui sistem ini, informasi keuangan juga dapat disampaikan dengan lebih transparan kepada jamaah, yang merupakan salah satu poin penting dalam meningkatkan kepercayaan publik (Purnasari et al., 2022).

Transparansi dalam laporan keuangan masjid menjadi keunggulan dari penerapan sistem informasi berbasis web. (Purnasari et al., 2022) menekankan pentingnya penyajian laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi untuk meningkatkan akuntabilitas dan transparansi (Purnasari et al., 2022). Dengan sistem berbasis web, jamaah dapat mengakses laporan tersebut secara langsung, sehingga mendorong pengurus masjid untuk lebih bertanggung jawab dalam pengelolaan dana yang diterima (Nugroho et al., 2024).

Penggunaan sistem informasi berbasis web juga memberikan kontribusi positif terhadap kualitas layanan informasi kepada jamaah. (Purnasari et al., 2022) menunjukkan bahwa prototype dari sistem informasi yang dirancang memungkinkan pengurus masjid untuk menyampaikan

informasi terkait kegiatan dan pengelolaan dana dengan lebih efisien, yang berdampak pada keterlibatan jamaah dalam kegiatan masjid (Purnasari et al., 2022). Hal ini sejalan dengan penelitian Hartatik et al. (2023) yang menemukan bahwa penggunaan aplikasi berbasis web dapat meningkatkan efektivitas penyampaian informasi, seperti jadwal salat dan pengumuman kegiatan (Ambo & Hati, 2019). Dengan demikian, pengembangan sistem informasi masjid berbasis web tidak hanya memberikan solusi bagi pengurus dalam mengelola keuangan dan kegiatan, tetapi juga meningkatkan aksesibilitas dan transparansi informasi bagi jamaah. Penerapan inovasi ini diharapkan dapat lebih memberdayakan masjid dalam menjalankan peran sosial dan keagamaannya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi Masjid Al-Barokah Universitas PGRI Pontianak berhasil dikembangkan menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan model Richey dan Klein yang meliputi tiga tahapan utama, yaitu planning, production, dan evaluation. Model ini terbukti efektif dalam menghasilkan sistem informasi masjid berbasis web yang sesuai dengan kebutuhan pengurus dan jamaah masjid. Hasil evaluasi kelayakan menunjukkan bahwa sistem informasi yang dikembangkan memperoleh penilaian yang sangat baik dari para ahli. Validasi oleh dua ahli desain menghasilkan nilai rata-rata sebesar 81,5% dengan kategori sangat layak, sedangkan validasi oleh dua ahli sistem memperoleh nilai rata-rata sebesar 82% dengan kategori sangat layak. Temuan ini menunjukkan bahwa sistem telah memenuhi standar kualitas dari aspek desain maupun fungsionalitas dan siap untuk diimplementasikan.

Selain itu, hasil uji coba pengguna menunjukkan respons yang sangat positif. Pengurus Masjid Al-Barokah memberikan penilaian rata-rata sebesar 93,68% dengan kategori sangat baik, yang menunjukkan bahwa sistem informasi ini sangat mendukung kebutuhan pengelolaan kas dan informasi masjid. Sementara itu, jamaah masjid memberikan penilaian rata-rata sebesar 90,55% dengan kategori sangat baik, yang mengindikasikan bahwa sistem informasi mudah digunakan dan bermanfaat dalam menyediakan akses informasi masjid secara cepat dan transparan. Secara keseluruhan, sistem informasi masjid berbasis web yang dikembangkan dinyatakan sangat layak dan sangat baik untuk digunakan sebagai sarana pendukung kegiatan operasional Masjid Al-Barokah Universitas PGRI Pontianak, baik dari sisi pengelolaan internal maupun pelayanan informasi kepada jamaah.

REFERENSI

- Al-Mamary, Y. H., Shamsuddin, A., & Aziati, N. (2014). Factors affecting successful adoption of management information systems in organizations towards enhancing organizational performance. *American Journal of Social Sciences*, 2(5), 121–126. <https://doi.org/10.12691/AJSS-2-5-2>
- Ambo, T., & Hati, K. (2019). Sistem informasi pengelolaan kas berbasis web di Masjid Al-Madinah Tangerang. *Piksel: Penelitian Ilmu Komputer Sistem Embedded and Logic*, 7(1), 55–68. <https://doi.org/10.33558/piksel.v7i1.1652>
- Fitria, L., Tarigan, C., Ramadhan, A., & Nurbaiti, N. (2025). Peran sistem informasi manajemen data dalam meningkatkan transparansi dan kepercayaan publik pada lembaga zakat, infak, dan sedekah (ZIS). *JMK-Widyakarya*, 3(3), 1–14. <https://doi.org/10.59581/jmk-widyakarya.v3i3.4947>
- Ghasemaghaei, M. (2020). Improving organizational performance through the use of big data. *Journal of Computer Information Systems*, 60(5), 395–408. <https://doi.org/10.1080/08874417.2018.1496805>

- Haryanto, F., Rahayu, W., & Kurniawan, I. (2023). Perancangan sistem informasi dana zakat, infaq, dan shodaqoh pada Wisma Muallaf Dompot Dhuafa. *Jurnal Riset dan Aplikasi Mahasiswa Informatika (JRAMI)*, 4(4), 597–604. <https://doi.org/10.30998/jrami.v4i04.2565>
- Haryono, K., & Sujarwo, A. (2023). Peningkatan layanan jemaah melalui implementasi sistem pengelolaan keuangan dan aset masjid berbasis web. *Transformasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 19(1), 22–34. <https://doi.org/10.20414/transformasi.v19i1.5992>
- Lating, A. (2022). Penyajian laporan keuangan masjid sesuai ISAK No. 35 untuk peningkatan transparansi dan akuntabilitas. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 7(1), 489–511. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1222>
- Nugroho, Y., Adityarini, H., Pamungkas, E., Syah, M., & Wantoro, J. (2024). Sistem informasi pengelolaan keuangan berbasis web di SMP Muhammadiyah Salatiga. *Abdi Teknayasa*, 296–305. <https://doi.org/10.23917/abditeknayasa.v5i1.5625>
- Purnasari, M., Hartiwi, Y., & Nurhayati, N. (2022). Perancangan sistem informasi pengelolaan dana masjid berbasis web menggunakan unified modeling language (UML). *Resolusi: Rekayasa Teknik Informatika dan Informasi*, 2(6), 258–264. <https://doi.org/10.30865/resolusi.v2i6.416>
- Qulubana Jurnal Manajemen Dakwah. (2024). Modernisasi manajemen masjid dengan digitalisasi sistem informasi berbasis web di Masjid Al-Barokah Dukuh Kebonagung, Ceporan, Gantiwarno, Klaten. *Qulubana: Jurnal Manajemen Dakwah*, 5(2), 368–383. <https://doi.org/10.54396/qlb.v5i2.1606>
- Shniekat, N., & Al-Abdallat, W. (2022). Influence of management information system dimensions on institutional performance. *Information Sciences Letters*, 11(5), 1–12. <https://doi.org/10.18576/isl/110512>